

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang “pengaruh partisipasi orang tua bekerja di industri terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa di MI Kedungombo, Buaran, Mayong, Jepara”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Partisipasi orang tua khususnya ibu yang bekerja di dunia industri terhadap siswa kelas V di MI Kedungombo berada pada kategori “baik” sebanyak 6 siswa (40%), jadi dapat disimpulkan bahwa partisipasi orang tua (ibu) yang bekerja di dunia industri terhadap siswa kelas V di MI Kedungombo berada pada kategori “baik”. Motivasi siswa kelas V MI Kedungombo tergolong kedalam kelas menengah kebawah atau kurang memiliki motivasi belajar tinggi sebanyak 15 siswa dalam kategori (33,33%), jadi dapat disimpulkan tidak terdapat siswa berada pada kategori “sangat baik”. Dan prestasi belajar pada siswa kelas V di MI Kedungombo rata-rata berada pada kategori “tidak baik” sebanyak 7 siswa (46,67%), jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar pada siswa kelas V di MI Kedungombo berada pada kategori “tidak baik”.

Terdapat hubungan positif antara partisipasi orang tua bekerja di industri terhadap motivasi belajar siswa kelas V di MI Kedungombo Buaran Mayong Jepara. Diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,576 > 0,514$) dan nilai signifikansi sebesar $0,073$ yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,033 < 0,05$). Hal tersebut berarti menunjukkan arti semakin tinggi partisipasi orang tua khususnya ibu yang bekerja di industri berkontribusi terhadap pendidikan anak, maka semakin tinggi pula motivasi belajar anak. Semakin rendah partisipasi orang tua, maka semakin rendah pula motivasi belajar anak.

Terdapat hubungan positif antara partisipasi orang tua bekerja di industri terhadap prestasi belajar siswa kelas V di MI Kedungombo Buaran Mayong Jepara. nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,798 > 0,514$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$ yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Hal tersebut berarti menunjukkan arti semakin tinggi partisipasi orang tua khususnya ibu yang bekerja di industri berkontribusi terhadap

pendidikan anak, maka semakin tinggi pula prestasii belajar anak. Semakin rendah partisipasi orang tua, maka semakin rendah pula prestasi belajar anak.

Terdapat hubungan positif antara partisipasi orang tua bekerja di industri terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas V di MI Kedungombo Buaran Mayong Jepara nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,798 > 0,514$) dan nilai signifikansi sebesar $0,034$; yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa partisipasi orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa. semakin orang tua memberikan partisipasi yang baik terhadap pendidikan anak, maka akan semakin tinggi motivasi belajar siswa, dan motivasi belajar yang tinggi tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Sebaliknya, semakin rendah orang tua berkontribusi atau berpartisipasi terhadap pendidikan anak, maka akan semakin rendah pula motivasi belajar siswa, dan motivasi yang rendah tersebut dapat menurunkan prestasi belajar anak.

Berdasarkan temuan tersebut, maka hendaknya orang tua (ibu) yang bekerja di industri melaksanakan perannya dengan baik terhadap pendidikan anak. Peran ganda ibu sebagai pekerja dan sebagai pendidik utama bagi anak hendaklah dijalankan secara beriringan dan seimbang. Orang tua (ibu) memberikan perhatian, mengenal kesulitan anak dalam belajar, dan menyediakan fasilitas belajar anak dengan baik. Ketika orang tua (ibu) telah menjalankan perannya dengan baik, maka akan mendorong meningkatnya motivasi belajar anak.

Peran serta orang tua dalam mendorong prestasi belajar anaknya dibuktikan dari hasil olah data yang menunjukkan bahwa terdapat 6 siswa yang meskipun orang tuanya (ibu) bekerja di industri, namun anaknya masih memiliki prestasi belajar dalam kategori baik. Namun terdapat 9 siswa berprestasi kurang baik. Sebaiknya, orang tua (ibu) yang bekerja di industri juga terus selalu memperhatikan dan menjalankan perannya dengan baik dalam hal mensugesti anak untuk mengembangkan minat, bakat, dan motivasi belajar agar prestasi belajar anak tetap baik meskipun orang tua bekerja.

Implikasi dari penelitian penulis terhadap teori dan realitas lapangan adalah bahwa kunci utama dari motivasi belajar anak dan prestasi belajar anak berasal dari peran atau partisipasi

orang tua. Orang tua yang bekerja di industri selayaknya mempertimbangkan peran-perannya sebagai orang tua dan motivator bagi anak disamping menjalankan perannya sebagai pekerja. Apabila orang tua tetap dapat menyeimbangkan peran ganda sebagai orang tua (ibu), dan pekerja, maka motivasi belajar anak akan berada dalam kondisi baik, dan tentunya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang lebih baik.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Siswa diharapkan lebih giat belajar dan meningkatkan minat belajar serta memiliki kesadaran dari dalam diri sendiri untuk memotivasi dan mempertahankan prestasi belajar di sekolah meskipun orang tua (ibu) bekerja di Industri

2. Bagi Guru

Guru diharapkan untuk mampu mengidentifikasi siswa yang memiliki motivasi rendah dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga guru dapat melakukan konseling dalam rangka meningkatkan motivasi siswa supaya aktif belajar dan mampu meningkatkan atau mempertahankan prestasi belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan untuk meningkatkan pembinaan kepada siswa yang bermotivasi rendah, ikut serta menangani kesulitan belajar siswa dan memberikan penguatan atau pengayaan materi bagi siswa yang masih memiliki prestasi yang kurang baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian penulis saat ini masih kurang lengkap dan perlu dikaji lebih dalam guna mendapatkan solusi yang lebih baik kaitannya dengan partisipasi orang tua dan prngaruhnya terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa.